

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tinjauan Obyek Studi

1.1.1 Sejarah Umum Pribadi *Bilingual Boarding School* Bandung

Selaras dengan pemikiran bahwa pendidikan merupakan kata kunci untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, *Association with Pacific Countries in Economical and Social Solidarity* (PASIAD Turki) mengukuhkan kembali tentang arti pentingnya pendidikan bagi generasi bangsa di dunia. Dimulai tahun 1995, berdirilah sebuah sekolah menengah yang terletak di jalan Margonda Raya no. 229 Depok dengan nama SMA Pribadi di bawah naungan Yayasan Yenbu Indonesia yang bermitra kerja dengan PASIAD Turki. Sejalan dengan beroperasinya SMA Pribadi tumbuh pula kepercayaan masyarakat terhadap Yayasan Yenbu Indonesia sebagai penyelenggara pendidikan.

Setelah empat tahun berjalan, tepatnya pada tahun 1999 dibukalah SMP Pribadi dan pada tahun 2002 dibuka lagi jenjang sekolah dasar di tempat yang sama. Dengan visi untuk mewujudkan pribadi yang cerdas akal, mulia akhlak, dan tinggi nasionalisnya serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, Yayasan Yenbu Indonesia melebarkan sayap pendidikan ke daerah lain, yaitu, kota Bandung.

Pada bulan Februari 2002, dimulailah perjalanan Yayasan Yenbu Indonesia dengan mendirikan Lembaga Pendidikan Pribadi *Bilingual Boarding School* dengan satuan pendidikan dari tingkat *Play Group*, SD, SMP dan SMA. Dengan mengambil lokasi strategis di pusat kota Bandung, tepatnya di Jalan Ranggamalela no. 1A Dago, Bandung, Pribadi *Bilingual Boarding School* memulai dengan membangun

kepercayaan masyarakat melalui motto “Setiap Siswa-siswi Kami adalah Satu-satunya Siswa-siswi Kami”. Pada tahun ajaran 2008/2009 tepatnya bulan Juni 2008, Lembaga Pendidikan Pribadi *Advanced School* berganti nama menjadi Lembaga Pendidikan Pribadi *Bilingual Boarding School* (Pribadi BBS) dan menempati lokasi baru di Jl. PHH Mustafa Nomor 41 Bandung.

1.1.2 Visi dan Misi

Visi

Statement of Vision of Pribadi BBS Bandung :

To raise individuals who love his/her family, environment, country and all the human beings, who have a sense of helping others, who are respectful to faith, sensitive to the environment, integrated to the world, and who are preferable.

Misi

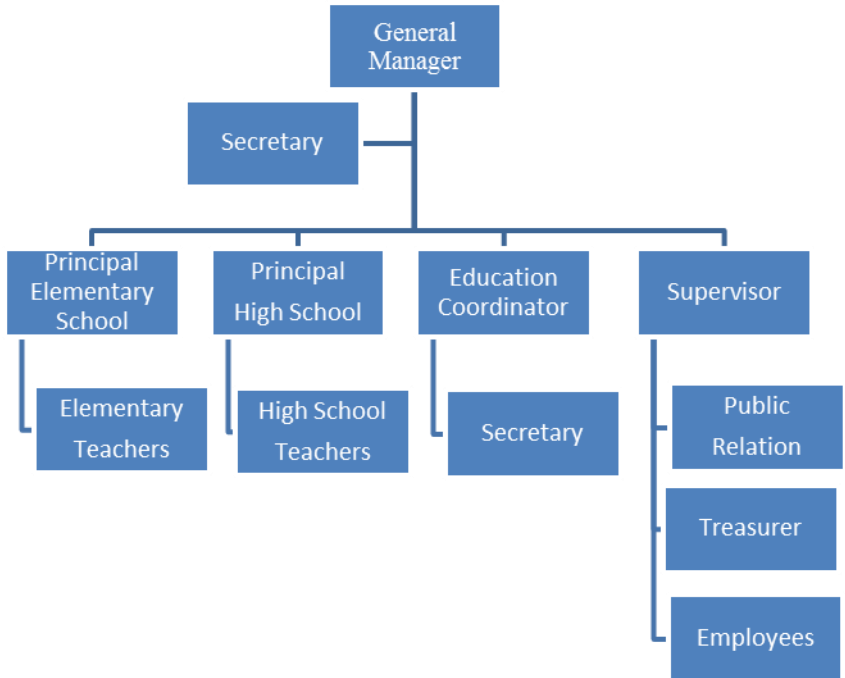
To raise a generation :

- 1. Who knows the basic aims of the National Education and strives to realize them.*
- 2. Who digests the information and makes it his/ her own rather than mere memorizing.*
- 3. Who is a researcher.*
- 4. Who gets along well with technology, and continually renews himself/herself.*
- 5. Who is cooperative, and likes sharing.*
- 6. Who is respectful to faith.*
- 7. Who acts with feeling of helping one another and solidarity.*
- 8. Who is preferable at those fields relevant to his/ her education.*
- 9. Who believes in quality.*

10. Who knows foreign languages, knows other cultures, who is integrated to the world, happy and succesful.

1.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Pribadi BBS



Sumber: Data internal Pribadi *Bilingual Boarding School*. (2012)

1.1.4 Deskripsi Pekerjaan

Berikut ini akan dijabarkan deskripsi pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia di Pribadi *Bilingual Boarding School*:

1. Manajer Umum

- a. Memimpin kegiatan pelaksanaan sekolah dan asrama.
- b. Merencanakan dan menyiapkan rapat tinjauan.
- c. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari kepala sekolah.

2. Sekretaris Manajer Umum

- a. Menyusun dan membuat jadwal kegiatan dari Manajer Umum.
- b. Menyusun dan menyimpan arsip/surat.
- c. Menghadiri rapat sebagai pendamping Manajer Umum.
- d. Menyiapkan agenda rapat dan laporan.

3. Kepala Sekolah

- a. Mengelola kegiatan pengajaran.
- b. Mengelola bidang kemuridan.
- c. Mengelola gedung dan infrastruktur sekolah.
- d. Mengelola hubungan sekolah dengan dinas pendidikan.
- e. Mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat.

4. Koordinator Pendidikan

- a. Mengelola kegiatan implementasi dan pengembangan pendidikan.
- b. Mengkoordinasi pelaksanaan proses pendidikan.
- c. Memantau dan mengevaluasi kurikulum pendidikan.
- d. Mengkoordinasi kebutuhan pendidikan.

5. Sekretaris Koordinator Pendidikan

- a. Menyusun dan membuat jadwal kegiatan dari Koordinator Pendidikan.
- b. Menyusun dan menyimpan arsip/surat.
- c. Menghadiri rapat sebagai pendamping Koordinator Pendidikan.
- d. Menyiapkan agenda rapat dan laporan.

6. Guru

- a. Mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

7. Supervisor

- a. Mengelola rekrutmen karyawan.
- b. Mengawasi dan menilai kinerja karyawan.
- c. Menghubungkan antara karyawan dengan sekolah.
- d. Memutuskan hal Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karyawan.

8. Hubungan Masyarakat

- a. Memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas.
- b. Menyebarluaskan informasi mengenai aktivitas sekolah.
- c. Membina hubungan harmonis antara sekolah dengan publik.
- d. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik sekolah dengan publik.
- e. Melayani publik dan menasehati pimpinan umum demi kepentingan umum

9. Bendahara

- a. Mengajukan anggaran penerimaan dan pengeluaran secara periodik.
- b. Melakukan penelitian, penilaian, pengendalian pengadaan dana secara utuh.
- c. Bertanggung jawab atas penggajian guru dan karyawan.

10. Kepala Asrama

- a. Mengelola gedung dan infrastruktur asrama.
- b. Mengelola kegiatan siswa di asrama.
- c. Bertanggung jawab atas program di asrama.
- d. Bertanggung jawab atas pelayanan yang diberikan asrama kepada siswa.

11. Kepala Dapur

- a. Menentukan dan mempersiapkan menu yang akan dimasak.
- b. Mengawasi persiapan bahan-bahan yang digunakan.
- c. Mengelola kebersihan dan sanitasi dapur.
- d. Menjaga peralatan dapur dalam kondisi terbaik.

12. Kepala Klinik

- a. Mengawasi pelaksanaan kerja tim klinik.
- b. Menjaga pedoman kesehatan dalam merawat pasien.
- c. Mengelola kenyamanan dan kebersihan klinik.
- d. Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan.

1.1.5 Biaya dan Fasilitas Pribadi BBS

Berikut ini akan dijabarkan biaya yang harus dibayar orang tua siswa untuk mendapatkan jasa pendidikan di Pribadi BBS serta fasilitas yang diperoleh untuk menunjang proses pembelajaran:

Tabel 1.1
Rincian Biaya Pendaftaran dan SPP Bulanan

Biaya Pendaftaran	
Perincian	Nominal (Rp)
Formulir	1.000.000
Uang Pangkal Sekolah	30.000.000
Daftar Ulang	500.000
Iuran Osis	3.000.000
Seragam	1.200.000
Uang Pangkal Asrama	5.000.000
Kesehatan	800.000
Makan Siang	4.000.000 per tahun
Buku	3.000.000 per semester
Iuran SPP per Bulan	
SPP Sekolah	Asrama
1.000.000 per bulan	1.250.000 per bulan

Sumber: Data internal Pribadi Bilingual Boarding School. (2012)

- a. Fasilitas Pendidikan
 1. Metode pengajaran yang bilingual (Bahasa Inggris dan Indonesia).
 2. Tenaga pengajar asing dan lokal.
 3. Program pelatihan untuk Olimpiade Sains Nasional.
 4. Kurikulum nasional + kurikulum internasional.

- b. Fasilitas Gedung dan Infrastruktur
 - 1. Asrama
 - 2. Laboratorium Sains
 - 3. Laboratorium Komputer
 - 4. Ruang Musik
 - 5. Klinik
 - 6. Ruang Makan
 - 7. Fasilitas Olahraga

1.2 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan observasi pendahuluan, permasalahan yang dialami Pribadi BBS pada bagian SDM adalah adanya tingkat ketidakhadiran tanpa alasan atau kemangkiran, dan berdasarkan hasil wawancara adanya keluhan-keluhan dari karyawan. Hal ini tentu berkorelasi dengan kepuasan kerja. Gejala-gejala ketidakpuasan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Data absensi guru dan staf pendukung Pribadi BBS pada periode Januari hingga Mei 2012.

Tabel 1.2
Persentase Absensi Guru dan Staf Pendukung
Periode Januari – Mei 2012

	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Hadir	88,6 %	88,8 %	87,2 %	85,6 %	90,2 %
Tidak Hadir	8,3 %	9,8 %	10,2 %	11,6 %	8,4 %
Izin (sakit/cuti)	3,1 %	1,4 %	2,6 %	2,8 %	1,4 %
Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Sumber : Absensi Karyawan Pribadi Bilingual Boarding School. (2012)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa ketidakhadiran guru dan staf pendukung tanpa keterangan dari bulan Januari sampai April terjadi peningkatan dari 8,3 % menjadi 11,6 %, kemudian pada bulan Mei terjadi penurunan sampai dengan 8,4 %. Data persentase kehadiran ini menjadi cerminan tingkat kepuasan guru dan karyawan seperti yang ditulis oleh Mangkunegara (2007:117) bahwa pegawai-pegawai yang kurang puas cenderung tingkat ketidakhadirannya tinggi. Menurut Siagian (2007:297) kepuasan kerja dapat dihubungkan dengan kemangkiran. Terdapat korelasi kuat antara kepuasan kerja dengan tingkat kemangkiran. Artinya telah terbukti bahwa karyawan yang tinggi tingkat kepuasan kerjanya akan rendah tingkat kemangkirannya. Sebaliknya karyawan yang rendah tingkat kepuasannya akan cenderung tinggi tingkat kemangkirannya.

b. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imam, selaku *supervisor*, yaitu adanya keluhan-keluhan dari staf pendukung seperti kejenuhan akibat rutinitas kerja dan beban kerja. Beberapa karyawan merasakan bahwa beban kerja yang diemban kurang sesuai dengan gaji yang mereka terima. Hal ini bisa berdampak pada kepuasan kerja karyawan seperti yang ditulis oleh Suwatno dan Priansa (2011:265) bahwa seseorang akan merasa puas atau tidak puas tergantung apakah ia merasakan adanya keadilan (*equity*) atau tidak (*inequity*) atas situasi tertentu. Gaji yang dirasakan tidak sesuai dengan beban kerja yang diemban akan menimbulkan ketidakpuasan kerja.

c. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sudarman, selaku kepala sekolah, yaitu adanya keluhan-keluhan dari beberapa guru seperti ruang mengajar atau kelas yang kurang dipersiapkan dengan baik karena kelalaian petugas kebersihan. Lingkungan kerja yang

kurang baik dikhawatirkan akan berdampak pada kepuasan kerja seperti yang ditulis oleh Hariandja (2009:291) bahwa lingkungan kerja termasuk salah satu faktor penentu kepuasan kerja.

Adapun permasalahan pada kinerja karyawan akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fauzi, selaku koordinator pendidikan, ada keluhan dari siswa-siswi tentang adanya beberapa guru yang tidak hadir tanpa keterangan yang jelas. Tentu saja hal tersebut mengganggu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa-siswa. Permasalahan ini dapat dikategorikan sebagai penurunan disiplin kerja tenaga pengajar. Menurut Wirawan (2009:54) disiplin kerja merupakan salah satu dimensi kinerja yaitu perilaku kerja.
- b. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imam, selaku *supervisor*, ada beberapa keluhan dari karyawan dan siswa tentang penyediaan makan siang yang kurang baik dari kualitas maupun kuantitas. Patut diketahui, Pribadi BBS menyediakan fasilitas makan siang bagi karyawan dan siswa setiap hari. Permasalahan ini dapat dikategorikan sebagai penurunan kualitas kinerja pada karyawan bagian dapur. Menurut Wirawan (2009:54) kualitas kinerja merupakan salah satu contoh dimensi kinerja yaitu hasil kerja.
- c. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bibit, selaku kepala asrama, mendapat keluhan dari siswa tentang kurang baiknya fasilitas pelayanan bagi siswa yang tinggal di asrama seperti *laundry* yang kurang baik dari segi waktu dan kebersihan. Permasalahan ini dapat dikategorikan sebagai penurunan ketepatan waktu pada karyawan bagian asrama. Menurut Wirawan (2010:46) ketepatan waktu merupakan salah satu contoh dimensi kinerja yaitu hasil kerja.

Kondisi karyawan yang telah dijabarkan di atas dapat diindikasikan sebagai perilaku yang menunjukkan ketidakpuasan karyawan dan penurunan beberapa kinerja karyawan dalam hal kualitas dan kuantitas. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kepuasan kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Menurut Siagian (2009:297) terdapat korelasi positif antara kepuasan dengan prestasi kerja karyawan.

Fenomena kondisi karyawan yang telah disebutkan yaitu adanya penurunan kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru dan Staf Pendukung di Pribadi *Bilingual Boarding School*.”**

1.3 Perumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diambil rumusan penelitian yaitu :

1. Bagaimana kepuasan kerja guru dan staf pendukung di Pribadi *Bilingual Boarding School* ?
2. Bagaimana kinerja guru dan staf pendukung yang dihasilkan di Pribadi *Bilingual Boarding School* ?
3. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru dan staf pendukung di Pribadi *Bilingual Boarding School* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kepuasan kerja guru dan staf pendukung di Pribadi *Bilingual Boarding School*.

2. Untuk mengetahui kinerja guru dan staf pendukung yang dihasilkan di Pribadi *Bilingual Boarding School*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru dan staf pendukung di Pribadi *Bilingual Boarding School*.

1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis :
 1. Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa di bidang SDM terutama di obyek penelitian organisasi yang bergerak di penyediaan jasa.
- b. Kegunaan praktis :
 1. Memberikan masukan kepada pihak manajemen Pribadi *Bilingual Boarding School* mengenai kepuasan kerja guru dan staf pendukungnya.
 2. Memberikan informasi kepada pihak manajemen Pribadi *Bilingual Boarding School* mengenai kinerja guru dan staf dan pendukungnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi yang terdapat dalam skripsi ini, maka sistematika penelitian skripsi disusun sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, dijelaskan tinjauan terhadap objek studi, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tinjauan pustaka yang bersumber dari buku dan literatur, kerangka pemikiran bahwa kepuasan kerja mempengaruhi kinerja guru dan karyawan, hipotesis penelitian, dan ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel dan subvariabel penelitian, lokasi, objek, waktu dan periode penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, operasionalisasi variabel dan skala pengukuran variabel penelitian, uji validitas dan realibilitas, analisis data, dan pengujian hipotesis.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini, diuraikan hasil uji validitas dan realibilitas, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan untuk permasalahan yang sudah dirumuskan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini, dikemukakan kesimpulan dari masalah dan saran yang dikemukakan oleh peneliti untuk perbaikan masalah.